

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tuntutan proses bisnis pada masa kini maka peran serta teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI) yang tepat akan menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan usaha. Banyak pelaku usaha yang menyadari akan pentingnya penggunaan TI sebagai kesempatan untuk mengubah pola bisnis yang konvensional (masih menggunakan *paper based*) menjadi bisnis yang berbasis elektronik (*e-business*), maka keuntungan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan *e-business* ini banyak membantu operasional perusahaan dan mengefektifkan juga kinerjanya serta di satu pihak dapat menjadi daya saing bagi keunggulan kompetitif bisnisnya. Hal ini perlu menjadi pertimbangan mengingat persaingan yang semakin ketat dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul dan berkembang.

Saat ini teknologi informasi sudah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan di berbagai bidang industri. Teknologi informasi merupakan suatu 'alat' untuk memberikan nilai lebih terutama untuk meningkatkan *competitive advantage* bagi perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan di setiap tingkatan manajemen dapat menjadi lebih efisien dan efektif dengan adanya teknologi informasi tersebut, seperti dapat mempercepat proses yang ada dan juga mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan. Ini juga berlaku pada salah satu proses inti perusahaan yaitu pengadaan (*procurement*).

Dalam perkembangan *e-business*, telah banyak segi bisnis yang diubah menjadi lebih efisien dengan penggunaan TI ini. Salah satu bidangnya adalah *e-procurement* yang diadaptasikan untuk mengatasi masalah pengadaan barang dan memudahkan hubungan dengan pemasok. Pengadaan barang dan jasa pada suatu instansi atau perusahaan merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan. Pengadaan barang dan jasa dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang serta jasa yang diperlukan guna keberlangsungan operasional instansi atau perusahaan.

Proses pengadaan barang dan jasa yang banyak dilakukan pada instansi biasanya bersifat konvensional, mulai dari proses pengadaan barang hingga ke laporan. Hal ini sering memunculkan masalah di dalam pengadaan barang dan jasa seperti lamanya proses pengadaan, biaya yang besar, ketidaktransparan dalam proses pengadaan, koordinasi antar bagian tidak terjalin baik, serta banyaknya dokumen (kertas) yang terlibat, hingga proses pelaporan yang tidak akurat dan lambat. Sebelum diterapkannya *e-procurement*, masalah pengadaan barang menjadi suatu hal yang cukup rumit, mulai dari menghubungi pemasok, kesepakatan mengenai harga, dan prosedur-prosedur lainnya tergantung pada perusahaan. Penggunaan *e-procurement* akan dapat mengefisienkan dan memudahkan prosedur yang ada sehingga nantinya akan dicapai tingkat efisiensi kinerja bisnis yang lebih optimal.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju sebaiknya PT. Trakindo Utama mulai menerapkan teknologi informasi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis sehari-hari, khususnya masalah pengadaan barang dan jasa yang akan menjadi fokus untuk diteliti.

Lamanya proses pengadaan barang dan jasa pada PT Trakindo Utama disebabkan karena sistem yang digunakan masih konvensional, media komunikasi yang menghubungkan bagian pembelian terhadap pemasok hanya memakai media telepon dan fax, hal ini menyebabkan pemasok tidak dapat merespon dengan cepat permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Pemasok yang bekerja sama dengan PT Trakindo Utama juga terbatas jumlahnya dikarenakan sistem pencarian pemasok yang tidak dimiliki. Contohnya : Pengadaan barang yang diminta oleh bagian gudang untuk pengadaan kamera CCTV, permintaan pembelian yang dibuat oleh bagian gudang dan telah disetujui oleh supervisornya pada tanggal 18 agustus 2015 baru diproses oleh bagian pembelian tanggal 1 september 2015 dan baru di datangkan barangnya oleh pemasok tanggal 14 september 2015, terhitung dari tanggal 18 agustus 2015 - 14 september 2015 memakan waktu 19 hari kerja.

Biaya yang tinggi ditimbulkan ketika bagian pembelian menghubungi pemasok menggunakan telepon dan fax, negosiasi yang dilakukan oleh bagian pembelian dengan pemasok jelas membutuhkan waktu yang tidak singkat sehingga menimbulkan biaya yang besar.

Tabel 1.1 Biaya Telp Per 3 Bulan Terakhir PT Trakindo Utama

No	Bulan	Biaya Telp 84317xx
1	Juni 2015	Rp 1.594.620
2	Juli 2015	Rp 1.874.764
3	Agustus 2015	Rp 1.181.983

Sumber : Rekening Koran PT Trakindo Utama - diakses tanggal 23 September 2015

Terlebih lagi jika bagian pembelian harus mencari pemasok baru yang kontakannya tidak dimiliki, keadaan ini mengharuskan bagian pembelian untuk melakukan visit ke tempat pemasok yang menjual barang-barang yang dibutuhkan tersebut.

Ketidaktransparanan dalam proses pengadaan ketika bagian pembelian melakukan pemilihan pemasok dan pembuatan pesanan pembelian tidak menyertakan dokumen penawaran dari berbagai pemasok, hal ini dilakukan hanya berdasarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengadaan, tidak ada penawaran pembanding yang digunakan sebagai dasar pemilihan pemasok dan penerbitan pesanan pembelian. Pemasok yang dipilih bukan karena penawaran yang paling kompetitif.

“Dalam setiap pengajuan PO (purchase order) saya sangat jarang melampirkan surat penawaran lebih dari 1 pemasok, dikarenakan memang pemasok yang bekerja sama dengan PT Trakindo Utama sangat sedikit .” (Bapak Sukowawancara 24 November 2015)

Koordinasi antar bagian tidak terjalin baik yang terjadi pada PT Trakindo Utama adalah ketika ada pekerjaan atau barang yang mendadak dan harus diselesaikan dengan segera pengadaan barang dan jasa yang dilakukan tidak berdasarkan pesanan pembelian, pekerjaan sudah selesai atau barang sudah diterima tetapi pesanan pembelian tidak ada, yang didasarkan pemasok untuk mengirim barang hanya dokumen permintaan pembelian. Hal ini jelas menyulitkan pemasok ketika melakukan penagihan karena tidak menyertakan dokumen pesanan pembelian.

“Tidak sedikit pemasok yang memasukkan tagihan tanpa disertai dengan dokumen purchase order (PO), alasan mereka karena pesanan pembelian yang tak kunjung dikirimkan oleh bagian pembelian karena berbagai alasan, bagian pembelian hanya mengirimkan dokumen permintaan pembelian karena barang tersebut sangat dibutuhkan.” (Bapak Eko-wawancara 27 November 2015)

Berdasarkan latar belakang di atas, PT. Trakindo Utama melihat perlunya penerapan *e-procurement* untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi

dalam proses pengadaan barang. Dengan *e-procurement* maka PT. Trakindo Utama tidak lagi tergantung kepada agen dan pemesanan barang dapat dilakukan secara *online* (langsung terhubung dengan pemasok) sehingga akan mempercepat proses *e-procurement* itu sendiri. Selain itu dengan *e-procurement* ini, maka PT. Trakindo Utama juga memiliki kesempatan untuk membuka saluran dengan pemasok-pemasok baru. Keterbukaan proses *e-procurement* terhadap setiap pemasok diharapkan juga akan membuat persaingan tingkat harga antara pemasok semakin kompetitif dan tentu saja hal ini menguntungkan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana merancang sistem *e-procurement* terpadu pada PT Trakindo Utama untuk pengadaan barang dan jasa sebagai upaya mencapai waktu pengadaan yang lebih cepat, penghematan biaya dan tranparansi proses pengadaan ?”

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah perancangan sistem *e-procurement* terpadu pada PT Trakindo Utama untuk pengadaan barang dan jasa sebagai upaya mencapai waktu pengadaan yang lebih cepat, penghematan biaya dan tranparansi proses pengadaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai penjelasan bahwa dengan mengaplikasikan *e-procurement* dapat memberikan solusi yang memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi, data tambahan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih jauh.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian menjadi suatu pengalaman yang menambah pengetahuan terkait teori-teori dan praktik seputar topik yang dibahas dan memberikan kontribusi empiris, untuk memperkuat penelitian sebelumnya, berkenaan dengan manfaat diterapkannya *e-procurement* sebagai salah satu solusi untuk mengatasi berbagai masalah di perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Secara umum, penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk mempermudah pemahaman tentang kerangka skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan dari penelitian ini, yaitu sistem pengadaan barang dan jasa pada PT Trakindo Utama masih sangat konvensional dan masih sering ditemukan kendala-kendala yang membuat proses menjadi tidak efektif dan

efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah rancangan sistem *e-procurement* yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah mengenai pengadaan barang dan jasa yang dapat membantu bagian pengadaan barang dan jasa PT Trakindo Utama dalam memenuhi kebutuhan secara efektif dan efisien.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menunjukkan konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan yang diuraikan. Konsep dan teori tersebut adalah *e-procurement (electronic procurement)*, *database, Database Management System (DBMS)*, Peranan strategik *purchasing (The Strategic Role of Purchasing)*. Bab ini juga membahas mengenai penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, pendekatan, ruang lingkup, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian dengan teori dari Robert K. Yin (2006). Metode pendekatan yang dipakai adalah kualitatif bersifat eksplorasi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh berdasarkan fakta melalui wawancara, observasi, penelusuran secara online, dan penelaahan dokumen.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum organisasi dan sistem pengadaan barang dan jasa pada PT Trakindo Utama. Analisa meliputi aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa. Dari analisa tersebut akan diketahui kekurangan dari sistem yang sedang digunakan. Selanjutnya bab ini akan memaparkan analisis sistem berdasarkan model *e-procurement system*. Kemudian,

mengusulkan rancangan model *e-procurement system* untuk pengadaan barang dan jasa PT Trakindo Utama. Pemaparan sistem baru yang diusulkan disajikan dalam bentuk gambaran alur diagram (*flowchart*), dan diagram arus data (*data flow diagram*).

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini memuat simpulan dan saran yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab 1 dan teori pada bab 2. Rancangan ini diharapkan dapat berguna bagi PT Trakindo Utama dalam menyelesaikan berbagai masalah mengenai pengadaan barang dan jasa sehingga sistem yang digunakan bisa jauh lebih efektif dan efisien.

